

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2010). *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Adams, K. (1995). Making-up the Toraja? The appropriation of Tourism, Anthropology, and Museums for Politics in Upland Sulawesi, Indonesia. *Ethnology*, 34(2), 143-153.
- Adams, K. M. (1993). The Discourse of Souls in Tana Toraja (Indonesia): Indigenous Notions and Christian Conceptions. *Ethnology*, Vol. 32, No. 1, 55-68.
- Adams, K. M. (1997). Ethnic Tourism and the Renegotiation of Tradition in Tana Toraja (Sulawesi, Indonesia). *Ethnology*, Vol. 36, No. 4, 309-320.
- Adams, K. M. (1998). More than an Ethnic Marker: Toraja Art as Identity Negotiator. *American Ethnologist*; Vol. 25 No. 3, 327-351.
- Adams, K. M. (2006). *Art as Politics*. Honolulu: University of Hawaii Press.
- Adams, K. M. (2012). Love American Style and Divorce Toraja style: Lessons From a Tale of Mutual Reflexivity in Indonesia. *Critical Arts Projects & Unisa Press*, 26 (2) , 150–161.
- Agustiani, G. (2013). *Semiotika Visual Karya Fotografi Pemenang "Pos Indonesia Photo Contest 2010"*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Alwasilah, A. C. (2012). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Arifin, T. S. (2014). Monumen Masa Pemerintahan Orde Lama Di Jakarta: Representasi Visual Nasionalisme Soekarno. *Panggung*, Vol. 24 No. 2, 187-197.
- Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja. (2016). *Lampiran-Lampiran Laporan Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja Ke SSA XXIV Gereja Toraja: Hasil Semiloka dan Tim Kerja*. Makale: Gereja Toraja.
- Balai Litbang Agama Makassar. (2012). Pemetaan Lektur Klasik Kristen di Tana Toraja. *Al-Qalam*, Vol. 18, No. 2, 288-296.
- Bennett, A. (2016, April). Ketika Kematian Bukanlah Berpisah. *National Geographic Indonesia*, 51-67.
- Budiman, K. (2011). *Semiotika Visual: Konsep, Isu dan Problem Ikonitas*. Yogyakarta: Jalasutra.

- Crystal, E. (1989). Tourism in Toraja (Sulawesi, Indonesia). *Hosts and Guests. The Anthropology of Tourism No.Ed.2*, 139-168.
- Danesi, M. (2010). *Pesan, Tanda, dan Makna: Buku Teks Dasar Mengenai Semiotika dan teori Komunikasi*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Daulat, S. (2016, Maret 28). *Digital Respository Universitas Negeri Medan*. Dipetik Mei 16, 2017, dari <http://digilib.unimed.ac.id/http://digilib.unimed.ac.id/42/1/Patung%20primitif%20batak%20analisis%20menurut%20teori%20seni%20Susanne%20K%20Langer.pdf>
- Dermawan T, A. (1990). Seni Lukis Kontemporer Indonesia 1950-1990. Dalam M. K. Atmadja, R. Adenan, Kusnadi, Sudarmaji, S. S., & A. Dermawan T, *Perjalanan Seni Rupa Indonesia: Dari Zaman Prasejarah Hingga Masa Kini* (hal. 103-152). Bandung: Pameran KAIS.
- Dharsono, & Sunarmi, H. (2007). *Estetika Seni Rupa Nusantara*. Surakarta: ISI Press Solo.
- Duli, A. (2015, January 2). Typology and Chronology of Erong Wodden Coffins in tana Toraja, South Celebes. *Time and Mind: The Journal of Archeology, Consciousness and Culture*, 3-20.
- Ember, C., & Ember, M. (2013). perkenalan dengan Antropologi. Dalam T. Ihromi, *Pokok-Pokok Antropologi Budaya* (hal. 1-12). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Ember, C., & Ember, M. (2013). Teori dan Metoda Antropologi Budaya. Dalam T. Ihromi, *Pokok-Pokok Antropologi Budaya* (hal. 49-81). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Guantara, F., fatchan, A., & Ruja, I. N. (2016). Kajian Sosial Budaya Rambu Solo' dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan, Volume I No.2*, 154-158.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hadiyanto. (2012). *Pengelolaan Pembelajaran Seni Patung Berorientasi Pengembangan Kreativitas Siswa di SMAN 13 Kabupaten Tangerang*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hasanuddin. (2016). Nilai-Nilai Sosial dan Religi dalam Tradisi Megalith di Sulawesi Selatan. *Kapata Arkeologi, Volume 12 No.2*, 191-198.
- Henslin, J. M. (2006). *Sosiologi dengan Pendekatan Membumi, Edisi 6 Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Hoed, B. H. (2011). *Semiotik & Dinamika Sosial Budaya*. Jakarta: Komunitas Bambu.

- Hollan, D. (2000). Culture and Dissociation in Toraja. *Transcultural Psychiatry; Vol 37 (4)*, 545-559.
- Hume, H. D. (2011). *Panduan untuk Guru Kesenian Sekolah Dasar dan Menengah Edisi Kedua Jilid I*. Jakarta: Indeks.
- Kartika, D. S. (2004). *Seni Rupa Modern*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Kasiyan. (2011). Quo Vadis Multikulturalisme dalam Historis dan Historiografi Seni Rupa Indonesia. *Kawistrata, Volume 1 No.2*, 103-212.
- Kayam, U. (1981). *Seni, Tradisi, Masyarakat*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Kobong, T. (2008). *Injil dan Tongkonan: Inkarnasi, Kontekstualisasi, Transformasi*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Koentjaraningrat. (1997). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Koentjaraningrat. (2005). *Pengantar Antropologi II*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Koentjaraningrat. (2014). *Pengantar Antropologi I*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Komariah, Setyono, D., & Afandi, A. (2012). Potency dan Development Strategy of Spotted Buffalo in Sanggalangi Subdistrict, North Toraja District, South Sulawesi. *Journal of the Indonesian Tropical Animal Agliculture*, 37 (2), 86-89.
- Kuntjara, E. (2006). *Penelitian Kebudayaan: sebuah Panduan Praktis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kusnadi. (1990). Periode Revolusi Fisik Kemerdekaan. Dalam M. K. Atmadja, R. Adenan, Kusnadi, Sudarmaji, S. S., & A. Dermawan T, *Perjalanan Seni Rupa Indonesia: Dari Zaman Prasejarah Hingga Masa Kini* (hal. 91-102). Bandung: Pameran KIAS.
- Kusnadi. (1990). Seni Lukis Zaman Pendudukan Jepang dan Awal Republik. Dalam M. K. Atmadja, R. Adenan, Kusnadi, Sudarmaji, S. S., & A. Dermawan T, *Perjalanan Seni Rupa Indonesia: Dari Zaman Prasejarah Hingga Masa Kini* (hal. 81-90). Bandung: Pameran KIAS.
- Kusnadi. (1990). Seni Rupa Modern. Dalam M. K. Atmadja, R. Adenan, Kusnadi, Sudarmaji, S. S., & A. Dermawan T, *Perjalanana Seni Rupa Indonesia; Dari Jaman Prasejarah Hingga Masa Kini* (hal. 53-68). Bandung: Pameran KIAS.
- Liliweri, A. (2014). *Pengantar Studii Kebudayaan*. Bandung: Penerbit Media.
- Malino, Y., & Ronda, D. (2014). Sejarah Pendidikan Sekolah Kristen Gereja Toraja: Suatu Kajian Historis Kristis Tentang Peran Gereja Toraja

- Melaksanakan Pendidikan Sekolah Kristen dan Zaman Zending Sampai Era Reformasi. *Jurnal Jaffray, Volume. 12 No. 1*, 35-70.
- Maran, R. R. (2000). *Manusia & Kebudayaan: dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, L. J. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muslimin, M. (2015). The Communication of a religiousness Ritual of Toraja Ethnic South Sulawesi Indonesia through Ma'Badong Inheritance Media. *Asian Social Science; Vol.11 No.24*, 129-138.
- Najah, N. (2014). *Suku Toraja: Fanatisme Filosofi Leluhur*. Makassar: Arus Timur.
- National Institute of Open Schooling. (2012). *Culture : an Introduction*. Dipetik Agustus 10, 2017, dari National Institute of Open Schooling: <http://www.nios.ac.in/media/documents/SecIHCour/English/CH.01.pdf>
- Nooy-Palm, H. (1979). *The Sa'dan Toraja: a Study of Their Social Life and Religion. Vol I: Organization, Symbols and Beliefs*. Netherlands: The Hague.
- Nooy-Palm, H. (1986). *The Sa'dan Toraja: A Study of Their Social Life and Religion II, Ritual of the East and West*. Netherlands: Foris Publication Holland.
- Nurhan, K., & Pandia, A. S. (2013, September 18). *Surat Alida dari Lembah Sesean*. Dipetik April 20, 2017, dari Kompas.com: <http://travel.kompas.com/read/2013/09/18/1446436/Surat.Alida.dari.Lembah.Sesean>
- O'Neil, D. (2012, April 14). *Characteristic of Culture*. Dipetik Agustus 10, 2017, dari Anthro Palomar: http://anthro.palomar.edu/culture/culture_2.htm
- Pangarra, R. (2014). Konflik Kebudayaan Menurut Teori Lewis Alfred Coser dan Relevansinya dalam Upacara Pemakaman (Rambu Solo') di Tana Toraja. *Jurnal Jaffray, Volume 12 No.2*, 292-316.
- Pemda Kabupaten Tana Toraja. (2013). *Sumbangan Pemikiran Toraya Ma'kombongan: "Sangtaingkarang Umpakalebu Pa'inaan Umbangun Sangtorayan Lan Lili'na Indonesia"*. Yogyakarta: Gunung Sopai.
- Peursen, C. V. (2015). *Strategi Kebudayaan*. Jakarta: Kanisius.
- Piliang, Y. A. (2004). Semiotika Teks: Sebuah Pendekatan Analisis Teks. *Mediator Vol.5 No.2*, 189-198.
- Prabowo, H. A., & Sulbi. (2016). Profil Perajin Patung Agus Narno dan Proses Kreatifnya. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Volume 04 No.02*, 184-191.

- Prasetyo, R. W., & Hidayatno, N. W. (2017). Analisis Visual Patung Roro Kuning di tempat Wisata Air Terjun Roro Kuning Kabupaten Nganjuk. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Unesa*, 5 (02), 1-7.
- Pujileksono, S. (2016). *Pengantar Antropologi: Memhami Realitas Sosial Budaya*. Malang: Intrans Publishing.
- Puspasari, D. (2012, Mei 1). *Tao-tao, Patung-patung Penghias Makam Batu Lemo Toraja*. Dipetik Mei 3, 2016, dari Detik Travel: <http://travel.detik.com/read/2012/05/01/142015/1906033/1025/tao-tao-patung-patung-penghias-makam-batu-lemo-toraja>
- Rappoport, D. (2004). Ritual Music and Christianization in the Toraja Highlands, Sulawesi. *Ethnomusicology*, 48 (3), 378-404.
- Sachari, A., & Sunarya, Y. (2001). *Desian dan Dunia Kesenirupaan Indonesia dalam Wacana Transformasi Budaya*. Bandung: ITB.
- Salhuteru, M. (2005). menelusuri Kebudayaan Hindu Budha pada Masyarakat Maluku Tenggara. *Kapata Arkeologi Vol.1 No.1, Balai Arkeologi Ambon*, 88-97.
- Scarduelli, P. (2005). Dynamics of Cultural Change among the Toraja of Sulawesi. The Commodotozation of Tradition. *Antropos; Bd. 100, H. 2*, 389-400.
- Shimazono, S. (1999). "New Age Movement" or "New Spirituality Movement and Culture"? *Social Compass; Vol.46 No.2*, 121-133.
- Sitonda, M. N. (2007). *Toraja Warisan Dunia*. Makassar: Pustaka Refleksi.
- Soedarso. (1990). Seni Rupa Indonesia dalam Masa Prasejarah. Dalam M. K. Atmadja, R. Adenan, Kusnadi, Sudarmaji, Soedarso Sp, & A. Dermawan, *Perjalanan Seni Rupa di Indonesia: Dari Zman Prasejarah Hingga Masa Kini* (hal. 11-29). Bandung: Pameran KIAS.
- Soedarso. (1992). *Seni Patung Indonesia*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Soon, S. C., Duli, A., & Husni, M. (2011). Perbandingan Penguburan Keranda Kayu di Tana Toraja dengan Asia Tenggara dan China Selatan. *Seminar Internasional Serumpun Melayu V* (hal. 465-482). Makassar: Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.
- Styers, R. (2013). Religion and Cultural Theory. *Critical Research on Religion; Vol.1 No.1*, 72-79.
- Subekti, S. (2013, April 5). *Aris van de Loosdrecht dan Kasihnya di Toraja*. Dipetik April 28, 2017, dari www.SatuHarapan.com: <http://www.satuharapan.com/read-detail/read/aris-van-de-loosdrecht-dan-kasihnya-di-toraja>

- Sudarmaji. (1990). Persagi. Dalam M. K. Atmadja, R. Adenan, Kusnadi, Sudarmaji, S. S., & A. Dermawan T, *Perjalanan Seni Rupa Indonesia; Dari Jaman Prasejarah Hingga Masa Kini* (hal. 69-80). Bandung: KIAS.
- Sugiharto, B. (2014). Seni dan Dunia Manusia. *Extention Course Filsafat No.1*, 1-3.
- Sukyadi, D. (2011). *Teori dan Analisis Semiotika*. Bandung: Rizqi Press.
- Sulasman, & G. S. (2013). *Teori-Teori Kebudayaan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sumalyo, Y. (2001). Kosmologi dalam Arsitektur Toraja. *Dimensi Teknik Arsitektur, Vol.29 No.1*, 64-74.
- Sumardjo, j. (2009). *Asal-Usul Seni Rupa Modern Indonesia*. Bandung: Penerbit Kelir.
- Sumardjo, J. (2014). *Estetika Paradoks*. Bandung: Kelir.
- Sumarto, Y., & Anggu, P. (2010). Pembinaan Kerohanian Gereja Bethel Tabernakel dalam Konteks Kebudayaan Toraja. *Jurnal Jaffray*, 8 (1), 24-34.
- Suryanegara, E., Damayanti, N., & Yudoseputro, W. (2007). Artifak Purba Pasemah: Analisis Ungkap Rupa Patung Megalitik di Pasemah . *ITB Jurnal Visual Art Vol.1D, No.1*, 128-151.
- Tangdilintin, H. L. (2014). *Toraja dan Kebudayaanannya*. Rantepao: Lembaga Kajian dan Penulisan Sejarah Budaya Sulawesi Selatan.
- Tanzil, H. (2013, November 16). *Peti Mati yang Selalu Terbuka*. Dipetik Mei 3, 2016, dari National Geographic Indonesia: nationalgeographic.co.id/berita/2013/11/peti-mati-yang-selalu-terbuka
- Triawan, G. Y. (2013, Maret). *Sejarah dan Asal Usul Suku Toraja (Bag.II)* . Dipetik Mei 3, 2016, dari Toraja Paradise: <http://www.torajaparadise.com/2013/03/sejarah-dan-asal-usul-suku-toraja-bagii.html?m=0>
- Tumirin, & Abdurahim, A. (2015). Makna Biaya dalam Upacara Rambu Solo'. *Jurnal Akutansi Multiparadigma, Volume.6 No.2*, 175-184.
- Uhi, J. A. (2016). *Filsafat Kebudayaan: Konstruksi Pemikiran Cornelis Anthonie Van Peursen dan Catatan Relfektifnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Volkman, T. A. (1982). Tana Toraja: a Decade of Tourism. *Curtural Survival Quarterly* , 30-31.
- Volkman, T. A. (1984). Great Performance: Toraja Cultural Identity in the 1970s. *American Ethnologist; Vol.2 No.1*, 152-169.
- Volkman, T. A. (1990). Visions and Revisions: Toraja Culture and the Touriist Gaze. *American Ethnologist; Vol. 17 No. 1*, 91-110.

- Waterson, R. (1993). Taking the Place of Sorrow: The Dynamics of Mortuary Rites among the Sa'dan Toraja. *Southeast Asian Journal of Social Science*, 21 (2), 73-96.
- Waterson, R. (2000). House, Place, and Memory in Tana Toraja (Indonesia). *RA Joyce, & SD Gillespie*, 177-188.
- Waterson, R. (2006). The Contested Landscapes of Myth and History in Tana Toraja. Dalam J. J. Fox, & J. J. Fox (Penyunt.), *The Poetic Power of Place: Comparative Perspectives on Austronesian Ideas of Locality* (hal. 63-83). Canberra, Australia: ANU E Press.
- Waterson, R. (2012). Flows of Words and Flows of Blessing The Poetics of Invocatory Speech Among the Sa'dan Toraja . *Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde Vol. 168, no. 4*, 391-419.
- Weber, M. (2013). *Teori Dasar Analisis Kebudayaan (Essays from Max Weber)*. Jogjakarta: IRCiSoD.
- Wienarno, E. B. (2003). Seni Patung Indonesia: Perkembangan dan Kesenambungan Proses Kreatif Penciptaan Patung di Indonesia. *Bahasa dan Seni, Tahun 31 No.2*, 289-299.
- Wijayanto, E. (2012). *Genetika Kebudayaan*. Jakarta: Saalemba HUmanika.
- Wirasanti, N. (1995). Patung Tau-Tau: Bentuk Manifestasi Kebudayaan Megalitik di Tana Toraja. *Humaniora II*, 45-47.
- Yamashita, S. (1994). Manipulating Etnic Tradition: The Funeral Ceremony, Tourism, and Television among the Toraja of Sulawesi. *Indonesia (58)*, 69-82.
- Yudoseputro. (1990). Seni Patung Indonesia Lama. Dalam M. K. Atmadja, R. Adenan, Kusnadi, Sudarmaji, S. S., & A. Dermawan T, *Perjalanan Seni Rupa Indonesia: Dari Zaman Prasejarah Hingga Masa Kini* (hal. 165-178). Bandung: Pameran KIAS.
- Yudoseputro, W. (1990). Seni Rupa Klasik. Dalam M. K. Atmadja, R. Adenan, Kusnadi, Sudarmaji, Soedarso SP, & A. Dermawan T, *Perjalanan Seni Rupa Indonesia: Dari Jaman Prasejarah Hingga Masa Kini* (hal. 33-52). Bandung: Pameran KIAS.

DAFTAR REFERENSI GAMBAR

- Gambar 2.1. (a) <https://travel.detik.com/domestic-destination/d-3193119/6-kota-tempat-patung-jenderal-sudirman-berdiri-gagah>, dipetik 30 Juni 2017
- Gambar 2.1. (b) Jakonline. (2013, November 22). *Patung Selamat Datang*. Dipetik Juni 12, 2017, dari Jakonline: <http://jakonline.asia/2013/11/22/patung-selamat-datang/a/2013/11/22/patung-selamat-datang/>
- Gambar 2.1. (c) Oibro. (2015, september 15). *Sejarah Patung Liberty, Amerikah*. Dipetik 13 Juni 2017, dari Oibro: <Http://www.oibro.com/patung-liberty/>
- Gambar 2.2. (a) Sejarah Pembuatan Patung Berfikir. Dipetik 13 Juni 2017, dari PatungIndonesia: <http://www.patungindonesia.com/2015/09/sejarah-pembuatan-patung-berfikir-karya.html>.
- Gambar 2.2. (b) explorewisata. *Tempat Wisata di Mojokerta yang Paling Populer 2017*. Dipetik 13 Juni 2017, dari Explorewisata : <https://explorewisata.com/2017/03/tempat-wisata-di-mojokerto-yang-paling-populer.html>
- Gambar 2.3. (a) Jakarta Kita. *Patung Imail Mazuki*. Dipetik 13 Juni 2017, dari JakartaKita: <http://jakartakita.com/2015/08/11/ismail-marzuki-putra-betawi-yang-berjuang-lewat-musik/patung-ismail-marzuki/>
- Gambar 2.3. (b) Dinas Pariwisata Badung. *Garuda Wisnu Kencana*. Dipetik 13 Juni 2017, dari BadungTourism : http://badungtourism.com/potensi-Garuda_Wisnu_Kencana.html
- Gambar 2.4. (a) <http://www.jualmebel-jepara.com/blog/seni-patung/>, dipetik 10 Juni 2017
- Gambar 2.4. (b) <https://www.slideshare.net/jenamaolana/seni-patung>, dipetik 10 Juni 2017
- Gambar 2.5. (a) <http://www.moslemforall.com/monumen-nasional-monas/>, Dipetik 15 Juni 2017
- Gambar 2.5. (b) Fakhruddin, Jimmy. *Museum (Monumen) Pancasila Sakti*. Dipetik 15 Juni 2017, dari Bankjim:

Devi Oktavia Simatupang, 2017

PERUBAHAN BENTUK DAN MAKNA PATUNG TAU-TAU TORAJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<http://www.bankjim.com/2016/06/museum-monumen-pancasila-sakti.html>

- Gambar 2.5 (c) Yudhika, Rangga. (2 Maret 2012). *Taman Proklamasi: Saksi Sejarah yang Terabaikan*. Dipetik 15 Juni 2017, dari https://travel.detik.com/dtravelers_stories/u-1855915/taman-proklamasi-saksi-sejarah-yang-terabaikan/3
- Gambar 2.6. (a) https://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Lord_Ganesh.jpg, dipetik 15 Juni 2017
- Gambar 2.6. (b) <http://www.arasartgallery.com/rapa-nui.html>, Dipetik 15 Juni 2017
- Gambar 2.7. (a) <http://munthu.com/miniatur-cetakan/>, Dipetik 15 Juni 2017
- Gambar 2.7. (b) https://www.flickr.com/photos/pdhe_upie/5895304405, Dipetik 15 Juni 2017
- Gambar 2.8. (a) <https://pxhere.com/id/photo/945159>, dipetik 9 Juni 2017
- Gambar 2.8. (b) Aleksander, Hilda F. (17 November 2014). *Ciputra Gelar Lomba Patung Tingkat Nasional IV*. Dipetik 15 Juni 2017, Kompas. Com : dari <http://properti.kompas.com/read/2014/11/17/140606621/Ciputra.Gelar.Lomba.Patung.Tingkat.Nasional.IV>
- Gambar 4.2. (a) <http://abphy.com/media/BKpDL7qjw0c>
- Gambar 4.a. (b) <http://www.thepicta.com/tag/tautautoraja>